

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI  
KEMAMPUAN AWAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**VITRI WAHYU RIYANI**

**A 210 090 166**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelán, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Nur Chusni, SE., M.Ag

NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Vitri Wahyu Riyani

NIM : A210090166

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI  
KEMAMPUAN AWAL DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS  
VIII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2013

Pembimbing

  
Drs. H. Nur Chusni, SE., M.Ag

NIK. 261

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2012/2013**

**ABSTRAK**

**Vitri Wahyu Riyani, A210 090 166. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013; 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013; 3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 250 siswa kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta. Sampel diambil sebanyak 146 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi linier:  $Y = 34,529 + 0,409X_1 + 0,523X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan awal dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan kemampuan awal terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,097 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,002$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $13,6\%$ ; 2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,960 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $18,4\%$ ; 3) Ada pengaruh yang signifikan kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $33,580 > 3,059$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ ; 4) Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel kemampuan awal memberikan sumbangan relatif sebesar  $42,5\%$  dan sumbangan efektif  $13,6\%$ , sedangkan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar  $57,5\%$  dan sumbangan efektif  $18,4\%$ . Dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,320$  ( $32\%$ ).

**Kata Kunci:** *Kemampuan Awal, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Prestasi belajar seseorang tidak akan langsung terlihat, tanpa melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar.

Pada dunia pendidikan belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut proses belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.

Pembelajaran di sekolah pada dasarnya siswa banyak mengalami kesulitan dalam memperoleh prestasi belajar yang baik, karena kurangnya kemampuan awal

dan motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang kurang memiliki bekal dari jenjang sebelumnya, sehingga kemampuan awal yang dimiliki untuk jenjang berikutnya sangat rendah. Motivasi baik dari orang tua maupun dari guru dalam mendorong siswa untuk belajar sangat kurang, sehingga siswa malas untuk belajar. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Prestasi belajar sebagai tolak ukur dari usaha belajar. Semakin baik usaha untuk belajar, maka akan semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar menurut Tirtonegoro (2001:43) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Prestasi belajar siswa dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik atau buruknya nilai, atau sejauh mana siswa tersebut telah mencapai sasaran belajar.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) meliputi pertumbuhan, kecerdasan, latihan, kemampuan awal, motivasi belajar, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) antara lain keluarga, guru, fasilitas yang digunakan dalam belajar mengajar, bimbingan dari orang tua, lingkungan serta motivasi sosial.

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Al-Islam 1 Surakarta. Alasannya peneliti ingin mengungkap bagaimana pengaruh kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Apakah berpengaruh positif ataukah berpengaruh negatif.

Sebuah tindakan pasti memiliki tujuan begitu pula dengan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah (1) Tujuan umum untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VII SMP AL- ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. (2) Tujuan khusus untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui kemampuan awal siswa yang diperoleh dari jenjang sebelumnya agar dapat meningkatkan kemampuannya dan motivasi belajar agar dapat melakukan proses belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti: **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan penelitian menganalisa masalah kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap

prestasi belajar di SMP Al-Islam 1 Surakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2011:35) sebagai berikut:

1. Penelitian Diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel lebih dari satu atau dalam kurun waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2011:9) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif

Adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

## 2. Penelitian kualitatif

Adalah penelitian yang menggambarkan data berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta 12-14 Februari 2013 dengan populasi 250 siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Menurut Sugiyono (2008:72), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Menurut Sugiyono (2008:75) menyatakan bahwa, " Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 146 siswa dari 250 siswa. Menurut sugiyono (2008:73), " sampling adalah Tehnik pengambilan sampel". Teknik pengumpulan sampling ada dua cara:

### 1. Teknik Random Sampling

Teknik Random Sampling adalah cara pengambilan sampel yang sembarangan atau acak dapat memerlukan pertimbangan-pertimbangan individu, dalam populasi itu dapat mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampel.



## 2. Teknik Non Random Sampling

Teknik non random sampling adalah cara pengambilan sampel dengan tidak sembarangan atau tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota untuk dijadikan anggota sampel.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yaitu teknik analisis data yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program *SPSS 15.0 for windows* disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ .  $L_{tabel}$  dicari dengan bantuan tabel *Lilifors*

yaitu pada sampel  $> 30$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh hasil 0,073 dengan ukuran sampel=146. Diperoleh hasil kemampuan awal 0,062 sedangkan motivasi belajar 0,072 dan prestasi belajar adalah 0,072. Dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Diketahui bahwa nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Diperoleh hasil untuk kemampuan awal adalah 0,200, sedangkan motivasi belajar diperoleh nilai 0,060 dan prestasi belajar diperoleh nilai 0,061. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows*. Dari hasil uji linieritas Kemampuan Awal ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,270. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  menggunakan perhitungan  $F_{0,05;23;121}$  sehingga diperoleh hasil sebesar 1,619. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,270 < 1,619$ , maka regresi antara kemampuan awal dengan prestasi belajar merupakan regresi linier. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar kemampuan awal akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. sedangkan dari hasil uji linieritas Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,072. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  menggunakan perhitungan  $F_{0,05;21;123}$  sehingga diperoleh hasil sebesar 1,642. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,072 < 1,642$ , maka regresi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar merupakan regresi

linier. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar motivasi belajar akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 15.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil yang diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 34,529 + 0,409X_1 + 0,523X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,409 atau positif untuk variabel Kemampuan Awal ( $X_1$ ) sehingga dapat disimpulkan kemampuan awal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diperoleh angka persamaan 0,523 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar sebesar 34,529 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel kemampuan awal dan motivasi belajar tidak ada. Selanjutnya prestasi belajar akan meningkat 0,409 apabila variabel kemampuan awal meningkat satu poin, dan prestasi belajar akan meningkat 0,523 jika variabel motivasi belajar meningkat satu poin.

Selanjutnya hasil hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,097 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Sehingga  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,097 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu

0,002. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan awal terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel (2009:152) yang menyatakan bahwa “Kemampuan awal yaitu komposisi sejumlah kenyataan yang terdapat pada awal proses belajar mengajar tertentu dan nyata-nyata berpengaruh”.

Hasil hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,960 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Sehingga  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,960 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002:114) “Motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.

Hasil hipotesis ketiga uji F memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 33,580 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf positif 5%. Sehingga  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $33,580 > 3,059$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Dapat diartikan bahwa Ada pengaruh yang signifikan kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,320 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran

2012/2013 adalah sebesar 32% sedangkan 68% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kemampuan awal terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, hal tersebut dapat diterima. Yakni berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,097 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,002$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $13,6\%$ .
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, hal tersebut dapat diterima. Yakni berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,960 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $18,4\%$ .
3. Ada pengaruh yang signifikan kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, hal tersebut dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $33,580 > 3,059$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .

4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,320 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, adalah sebesar 32% sedangkan 68% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
5. Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel kemampuan awal memberikan sumbangan relatif sebesar 42,5% dan sumbangan efektif 13,6%, sedangkan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,5% dan sumbangan efektif 18,4%. Dengan variabel motivasi belajar sebagai variabel yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kemampuan awal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.
- Winkel, W. S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.